

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan pada bab III, penulis dapat mengambil kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Perubahan verba bentuk kamus menjadi verba bentuk keharusan adalah dengan melekatkan 助動詞 ～なければなりません pada verba.
 - Pada 五段動詞 verba golongan I, verba bentuk kamus akhiran (u) diubah menjadi (a) kemudian ditambahkan bentuk negatif ～ない, kemudian bentuk negatif ～ない diganti menjadi bentuk keharusan ～なければなりません.
 - Pada 一段動詞 verba golongan II, verba bentuk kamus akhiran (ru) diubah ke dalam bentuk negatif ～ない kemudian bentuk negatif ～ない diganti menjadi bentuk keharusan ～なければなりません.
 - Pada 変格動詞 verba golongan III, memiliki perubahan verba yang berbeda dengan dua golongan yang lain. Verba bentuk kamus diubah ke dalam bentuk negatif ～ない kemudian bentuk negatif ～ない diganti menjadi bentuk keharusan ～なければなりません.
2. Verba yang dilekati ～なければなりません memiliki makna keharusan, sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan makna verba tersebut. Struktur ～なければなりません banyak digunakan pada saat

mengutarakan suatu pengetahuan umum dan menunjukkan suatu perbuatan yang mengekspresikan kewajiban dan memiliki kepentingan di dalamnya baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain.

3. Semua jenis verba secara morfologis dapat menggunakan struktur ～なければなりません. Namun tidak semua jenis verba secara semantik atau makna dapat menggunakan struktur ～なければなりません. 助動詞 ～なければなりません dapat digunakan jika verba yang digunakan memiliki makna kewajiban dan ada suatu kepentingan di dalamnya. Secara semantik, verba yang dapat menggunakan struktur ～なければなりません adalah verba statif yang menunjukkan suatu keadaan, verba aktivitas yaitu verba *continuative* yang secara makna memiliki makna imperfektif dan verba *instantaneous* yang secara makna memiliki makna perfektif, sedangkan verba *type 4* tidak dapat menggunakan struktur ～なければなりません karena verba *type 4* harus selalu dalam struktur ～ている.